PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 13 Juni 2013 Halaman: 3

Dari Tas Kresek Bekas, Jadi Tas Nyentrik

Kantong plastik belanja (kresek) belum banyak dimanfaatkan dan menjadi sampah yang sering dipandang sebelah mata. Namun puluhan perwakilan kelurahan ini mencoba merubah kresek menjadi barang bernilai berikut laporan wartawan Harian Jogja, *Eva Syahrani.*

Rumah Pemulihan Gizi yang berada tak jauh dari Plengkung Gading sudah diramaikan puluhan orang perwakilan dari kelurahan yang ada di Kota Jogja.

Setidaknya ada 31 perwakilan tidak hanya kaum hawa tetapi juga terlihat kaum adam baik muda maupun tua. Mereka mewakili Kelurahan dalam lomba daur ulang sampah kresek dalam rangka hari lingkungan hidup yang diadakan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Jogja, Kamis (6/6) pekan lalu.

Sekilas tak terlihat tumpukan sampah plastik dari kresek. Yang terlihat hanya lembaran-lembaran kain atau kertas berwarna-warni. Ternyata para peserta ini telah terlebih dahulu membersihkan dan menyetrika kantong kresek menjadi bahan yang siap dikreasi. Tangan-tangan mereka pun dengan cekatan merangkai bahan mengejar waktu tiga jam yang diberikan.

Dari barisan paling depan terlihat sebuah bentuk tas yang cukup menarik. Dengan kombinasi warna hitam ungu dan bentuk cukup nyentrik tas tersebut tak terlihat seperti tas murahan yang berasal dari sampah. Tangan kreatif Zainun Prima Etika perwakilan dari Pandeyan Gambiran inilah yang menyulap tas kresek jadi tas sayur yang cukup menarik.

"Kresek sering dipandang sebelah mata apalagi yang hitam, padahal sampah ini bisa membawa berkah," ucap dia ditemui usai lomba.

Ide membuat tas sayur ia dapatkan malam hari sebelumnya. Guru SD Giwangan ini mengaku mempersiapkan bahan berupa sapu lidi, bulatan dari triplek sendiri sampai dini hari. Ia mengaku mendapatkan inspirasi dari internet. Wanita yang memang menyukai kreativitas sejak kecil ini pun mengaku sudah berkali-kali menerima pesanan berbagai kerajinan yang semua ia lakukan dengan hanya belajar otodidak.

"Kalau yang seperti ini ya baru pertama ini. Bahan kresek juga belum banyak buat, banyak dari bungkus plastik," tegas dia.

Wanita ini mengaku prihatin dengan banyaknya sampah tas kresek yang sering dianggap tidak berarti. Dengan hasil karyanya yang diminati orang, sang mertua saat ini selalu mengambil sampah kresek untuk diberikan padanya. Zainun memiliki keinginan untuk bisa membuka bank sampah dan memberikan pelatihan-pelatihan ke masyarakat sekitar.

"Kalau sampah kresek memang masih jarang dibuat, kalau sampah lain buatan saya banyak diminati. Kalau mau malah saya ajari," ceritanya.

Selain tas, berbagai kerajinan lain seperti jas hujan, peci, gorden, bunga-bunga, tempat tisu, maupun berbagai hiasan lain tampak mewarnai ruangan lomba. Semua

Harian Jogja/Eva Syahrani

Zainun Prima Etika salah satu peserta lomba daur ulang sampah mencoba menyelesaikan tas sayur buatannya yang berasal dari bahan tas belanja plastik (kresek) di Rumah Pemulihan Gizi, Kamis (6/6).

berasal dari sampah plastik tas kresek yang sering berserakan tak berarti. Dengan sentuhan kreativitas sampah-sampah tersebut memiliki nilai lebih.

Staf Pengembangan Kapasitas BLH Dewi Fitriana mengungkapkan selama ini daur ulang sampah dari tas belanja kresek memang masih jarang. Padahal tas kresek merupakan sampah yang dimiliki tiap rumah dan jarang diminati pengepul sampah.

Sampah ini merupakan sampah yang penguraiannya dalam tanah memakan waktu ratusan tahun.

(eva@harianjogja.com)

1. BLH
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Tindak Lanjut
tuk Ditanggapi
tuk Diketahui
npa Pers

Yogyakarta, ...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005